

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia. kemulyaan dan kesejahteraan manusia di tentukan oleh kemampuan cara berfikirnya. Manusia dapat mengolah cara berfikirnya dengan menempuh jalur pendidikan. Dalam proses sistem pendidikan memerlukan bahasa yang mana bahasa tersebut menjadi alat berkomunikasi, berinteraksi dan saling menghargai satu dengan yang lainnya. Adanya hal itu bahasa menjadi komponen utama dalam pendidikan. Begitu pentingnya, sehingga para ahli mengatakan bahwa bahasalah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain. Seperti firman Allah SWT yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “sebutkan kepada –Ku nama semua (benda) ini, jika kamu benar!”¹

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa pengenalan ilmu pengetahuan sangat penting, bahwa hakikatnya manusia di ciptakan untuk saling belajar. Pendidikan juga memuat kurikulum dan program pembelajarannya. Era globalisasi saat ini bahasa asing memegang peran penting baik dalam bidang pendidikan khususnya bahasa inggris sebagai alat komunikasi dan interaksi internasional.

¹ Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, Q.S Al-baqarah (31:1), Departemen Agama RI.

Sehingga banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah yang berkualitas dengan alasan agar anaknya pintar berbahasa inggris dan dapat memudahkan dalam menerima informasi dari luar. Karena pada era Globalisasi ini dimana semua sudah menggunakan teknologi yang canggih dan penggunaan bahasa asing yang sudah mendunia. Hal tersebut mengharuskan bagi anak didik untuk menyamai kemampuannya untuk membiasakan diri dalam era global.²

Sisi lain sekolah dalam era globalisasi ini dituntut untuk memberikan mutu yang berkualitas guna bersaing dalam era globalisasi. Salah satunya yang dikembangkan dalam sekolah-sekolah unggulan adalah memberikan program tambahan yakni program bilingual. Program ini dianggap mampu menyeimbangi perubahan zaman yang mempengaruhi sistem pendidikan. Implementasi yang dilakukan sejak sekolah dasar sangat membantu bagi peserta didik untuk menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena dengan penerapan program bilingual sejak dalam sekolah dasar akan menjadikan bekal untuk anak didik dalam mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dengan menghadapi perubahan zaman global. Sebagai sarana pengembang mutu peserta didik sejak dasar. Dilihat dari segi intelektual program ini juga mencakup kelebihan di aspek lain yang di antaranya kualitas pengajar, kurikulum, fasilitas, mata pelajaran yang mendukung dan memperkuat karakteristik lokal dan nasional hingga pilihan mata pelajaran yang bisa membekali siswa menuju dunia internasional.³

² ria Astuti, "Penerapan Pembelajaran Bilingual Di Tk Inklusi" 3, no. 2 (2017): 15.

³ atinia Hidayah, "Foreign Language Immersion Sebagai Representasi Pendidikan Bilingual Di Sd Mbf Al Adzkiya Wonosobo," Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ 5, no. 2 (30 Mei 2018): 128–33, <https://doi.org/10.32699/ppkm.v5i2.458>.

Berbicara dengan program bilingual, program ini adalah penerapan pembelajaran sehari-hari yang menggunakan kolaborasi antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pada dasarnya kolaborasi tersebut yang di tekankan adalah penggunaan bahasa asing yang di terapkan dalam kurikulum sekolah.⁴ Secara harfiah kedwibahasaan atau di sebut juga bilingual adalah penggunaan dua bahasa secara bergantian antara bahasa ibu (bahasa Indonesia) dan bahasa asing. Hal tersebut di kemukakan oleh pendapat ilmunan salah satunya adalah Mackey yang berpendapat penggunaan antara dua bahasa yang saling bergantian, yang mana kedwibahasaan sebagai kebiasaan seseorang dalam berbicara dalam dua bahasa atau lebih (*the alternative use of two or more languages by the same individual*). Adanya tingkat kedwibahasaan dilihat dari unsur pendidikan yang memuat gramatikal, leksikal, serta gaya yang ada pada keterampilan bahasa antaranya mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.⁵

Zaman era globalisasi saat ini banyak sekali sekolah-sekolah yang menyediakan program pembelajaran bilingual dengan tujuan mencetak generasi yang mampu bersaing di masa depan, selain dari fasilitas sekolah yang mendukung orang tua juga berperan penting. Adanya program ini menjadi alasan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang berkualitas, hal ini di tandai dengan adanya arus Globalisasi yang mana pendidik dituntut harus mengikuti arus perubahan zaman. Karena skil dalam berbahasa asing sangat di butuhkan dan

⁴ Rismareni Pransiska, "Kajian Program Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Edukasi Journal* 10, No. 2 (31 Desember 2018): 167–78, <https://doi.org/10.31603/edukasi.v10i2.2409>.

⁵ Siti Meutia Sari, "Penerapan Pembelajaran Bilingual Di Tingkat Tk," *Forum Paedagogik* 11, No. 2 (27 Januari 2020): 97–111, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i2.2266>.

menjadi salah satu faktor tolak ukur pendidikan di zaman serba modern ini. Program bilingual di terapkan di sekolah guna meningkatkan kecerdasan linguistik bagi peserta didiknya. Secara teoritis fishman mengatakan ada tiga alasan dalam pelaksanaan program bilingual, yakni (1) *language maintenance*, (2) *a transitional purpose* dan (3) *enrichment program*. Ketiga alasan tersebut mengacu pada menjaga bahasa lokal atau bahasa utama agar tetap di gunakan dalam komunikasi.⁶ Dapat disimpulkan penggunaan bilingual tersebut digunakan sebagai tujuan antara (*transitional purpose*) dalam rangka menguasai bahasa sasaran secara maksimal. Dalam proses berikutnya program bilingual ini dapat di gunakan sebagai program memperkaya bahasa yang memungkinkan pembelajar mampu menggunakan masing-masing bahasa sesuai dengan fungsi dan kegunaanya.

Seperti yang di terapkan di SDIT Al - Azhar yang mana SD ini telah menerapkan program bilingual sejak tahun 2005. SD yang di kepala sekolah oleh ibu Naning Nur Janah, M.Pd.I program tersebut di terapkan di SDIT Al-Azhar sebagai respon dari tantangan globalisasi yang semakin maju. Salah satu upaya dalam melahirkan generasi yang mahir dan berbakat dalam banyak bidang, khususnya dalam bidang linguistik. Tidak hanya bahasa daerahnya yang bagus, tetapi juga pengetahuan bahasa inggris dan bahasa arab sebagai program unggulan. Selain itu SDIT Al-Azhar ini menerapkan ilmu-ilmu keagamaan yang baik. Pada pembelajarannya full day setiap paginya di terapkan bagi seluruh siswanya untuk mengaji dan agenda sholat dhuha yang di pimpin oleh gurunya. Hal tersebut di

⁶ "Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Di Sekolah Menengah Kejuruan," FBS Universitas Negeri Yogyakarta 42 (mei 2011): 93.

lakukan untuk menanamkan rasa religius pada siswa sejak dini. selain unggul dalam bidang pendidikannyayang mampu bersaing dengan sekolah unggul lainnya tidak kalh juga pada bidang religiusnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa fokus penelitian pada tulisan ini adalah:

1. Bagaimana metode yang di gunakan untuk implementasinya dalam meningkatkan skil bahasa asing di SDIT Al-Azhar Kota Kediri?
2. Bagaimana kendala dan pendukung dalam implementasi bilingual school untuk meningkatkan skil bahasa asing di sekolah dasar?
3. Bagaimana hasil dari implementasi program bilingual di SDIT Al-Azhar Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Bagaimana metode yang di gunakan untuk implementasinya dalam meningkatkan skil bahasa asing di SDIT Al-Azhar Kota Kediri.
2. Mengetahui kendala yang ada serta pendukung dalam implementasi bilingual school dalam meningkatkan skil bahasa asing di sekolah dasar.
3. Mengetahui hasil dari implementasi program bilingual di SDIT Al- Azhar Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan ini sebagai berikut:

1. Memberikan masukan untuk pengembangan kualitas pendidikan, khususnya dalam program unggulan di SDIT Al-Azhar Kota Kediri.
2. Memeberikan sumbangsih ilmiah dan ilmu pendidikan pada Sekolah Dasar, yaitu menjadikan siswa yang memiliki intelligent dan skil yang tinggi, serta mengikuti perubahan zaman dan dapat bersaing di zaman globalisasi.
3. Memberikan salah satu sumber kajian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi program bilingual, dengan menjadikan siswa sebagai peserta didik aktif, inovatif, dan kreatif serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari salah persepsi dan memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis berusaha menjelaskan dari istilah pokok yang terkandung dalam judul penelitian tersebut.

1. Program Bilingual

Progam bilingual adalah proses suatu sistem pembelajaran yang menggunakan dua bahasa dalam penyampaian materinya dengan bahasa Indonesia dan bahasa inggris ataupun bahasa arab.⁷ Bilingualisme didalam

⁷ Bambang Sugianto, “*Optimalisasi Penerapan Kelas Bilingual menuju Pembelajaran Efektif Di SMP Negeri 1 Dukun Gresik*” 2 (t.t.): 7.

bahasa Indonesia disebut juga kedwibahasaan yang berarti penguasaan dua bahasa yang sama baiknya. Kedwibahasaan ini biasanya diterapkan pada guru ataupun siswa. Penguasaan yang sama baiknya ini, sama halnya dengan bahasa ibu. Bahasa ibu itu sendiri diartikan sebagai bahasa Indonesia, dan dua bahasa yang sama baiknya ini diartikan sebagai bahasa Inggris dan bahasa Arab. Dapat dikatakan sebagai kedwibahasaan apabila seorang siswa tersebut mampu menerapkan ke dua bahasa tersebut dengan baik, dan tidak hanya sekedar tahu saja.

Bilingual memiliki beberapa macam pembelajarannya yang dapat diterapkan dalam pembelajaran antara lain: (1) *transitional bilingual education* program ini diajarkan siswa belajar bahasa sehari-hari, setelah 3 tahun atau lebih pembelajaran diubah menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Arab. Pembelajaran sehari-hari yang menggunakan bahasa lokal itu bertujuan membantu siswa dalam proses akademik, secara tidak langsung juga siswa belajar bahasa asing, (2) *Two-Way Bilingual, Two-Way Immersion (TWI) or Paired* program ini mengajarkan siswa untuk mempelajari 2 bahasa sekaligus dalam satu waktu pembelajaran, (3) *Language Immersion* dalam pembelajarannya siswa dibentuk kelompok dan langsung dimasukkan dalam kelas bahasa Inggris atau bahasa Arab hal ini disebut sebagai perendaman bahasa, (4) *Submersion or "Sink or Swim"* program guru hanya mengarahkan dalam bahasa Inggrisnya dan siswalah yang harus mengolalnya sendiri dengan kemampuannya yang tidak dibatasi, (5) *Structured Immersion* biasanya dalam program ini guru mengajarkan bahasa asing terhadap anak didiknya sesuai

dengan kemampuan yang di miliki peserta didik dalam pemahaman materi yang telah di beraikan dan setelah di evaluasi, (6) *English as Second Language (ESL)* di sini siswa mendapatkan pembelajaran bahasa asing dalam 3 priode dalam seharinya tanpa menggunakan bahasa sehari- hari. Metode yang di gunakan dalam program ini yaitu dengan audio lingual, dimana siswa dapat menirukan, menghafal, menyampaikan pelajaran menggunakan bahasa inggris atau bahasa arab dengan kalimat sederhana dengan isyarat visual.⁸

2. Peningkatan Skil Bahasa Asing

Skil adalah suatu kemampuan yang di miliki seseorang untuk mengoprasikan pekerjaan dengan mudah dan cermat dengan membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*). Skil yang di miliki oleh siswa dapat di kembangkan dalam kegiatan sehari-hari. Salah satunya melalui dunia pendidikan, di dunia pendidikan ini siswa diajak mengasah skil yang di miliknya. Terutama dalam penguasaan linguistik. Linguistik menurut kamus bahasa besar bahasa Indonesia adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan sering kali linguistik di golongkan dalam ilmu kognitif, psikologi, dan atropologi. Pada umumnya linguistik ini bertujuan pada keahlian siswa dalam mencerna kata serta dapat memakai bahasa untuk berkomunikasi, berekspresi serta menghargai makna-makna yang ada pada lingkungannya.

⁸ Rismareni Pransiska, “Kajian Program Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini,” *Edukasi Journal* 10, no. 2 (31 Desember 2018): 167–78, <https://doi.org/10.31603/edukasi.v10i2.2409>.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah penulis lakukan terkait Implementasi program bilingual school dalam meningkatkan skil berbahasa asing, terdapat penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti laksanakan, di antaranya:

1. Friza Brillianty Shabrina dan Muhlasin Amrullah, “Penerapan Pembelajaran Kelas Bilingual Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa SD Muhammadiyah 1 Gempol” fokus penelitian ini adalah penerapan program bilingual class dengan different brand. Penelitian ini menggunakan *deskriptif-kualitatif*. Hasil dari penelitian ini adalah dalam penerapan pembelajaran kelas bilingual di SD Muhammadiyah 1 Gempol, siswa menerima 3 pelajaran tambahan yaitu matematika (math champion), IPA (science) dan hangout yang disampaikan dalam bahasa inggris oleh guru bahasa inggris dan guru IPA yang mana sebelumnya guru-guru tersebut sudah mendapat pelatihan dari kerjasama pihak penyedia buku berdasarkan 3 pelajaran tambahan.

Dalam materi hangout ini fokus dalam bahasa inggris seperti edu games atau fun learning untuk peserta didik yang bisa dilaksanakan online. Materi yang diajarkan di kelas bilingual dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa dan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak menyulitkan siswa dalam mempelajarinya. Penerapan menggunakan referensi buku tersebut diharapkan kemampuan bahasa inggris siswa SD Muhammadiyah 1 Gempol yang mencakup 4 poin penting bahasa yaitu speaking, reading, writing, dan listening dapat tercapai. Kekurangan dari

penelitian ini adalah tidak di jelaskan secara rinci mengenai metode apa yang di gunakan pada saat penelitian.⁹

2. Bambang Sugianto, “Optimalisasi Penerapan Kelas Bilingual Menuju Pembelajaran Efektif Di SMP Negeri 1 Dukun Gresik”. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kualitatif*. Fokus penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi penerapan kelas bilingual. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan kelas bilingual dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif terutama pada kompetensi bahasa Inggris Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai berikut: 1) pada proses pembelajarannya lebih ditekankan pada materi pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dalam bahasa Inggris dengan waktu yang lebih maksimal daripada materi pelajaran yang lain; 2) dengan kemampuan dan kemahiran bahasa Inggris siswa yang baik, siswa dapat mengakses dan memperoleh data serta menerima dengan mudah pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam baik melalui internet, buku-buku dan materi yang disampaikan oleh guru; 3) adanya keseimbangan dari berbagai komponen yang mendukung pembelajaran kelas bilingual seperti: kurikulum, tenaga kependidikan khususnya guru MIPA yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris, kesiapan siswa, fasilitas mendukung pembelajaran, lingkungan sekolah yang mendukung dan dukungan komite sekolah. Dalam pelajaran tambahan siswa siswa sudah di

⁹ Friza Brillianty Shabrina dan Muhlasin Amrullah, “*Application of Bilingual Classroom Learning to English Language Skills at SD Muhammadiyah 1 Gempol Elementary School Students Kelas*

perkenalkan dengan kosa kata, tata bahasa, ekspresi dan lainlain yang mana pembekalan itu akan di pergunakan dalam mempelajari pokok bahasan tersebut.

Model pembelajaran ini adalah siswa difasilitasi secara terpadu dalam pembelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dalam bahasa Inggris. Artinya siswa menerima materi English for Mathematics and Science bersamaan ketika mereka menerima pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dalam bahasa Inggris. Adapun hambatan dari penerapan program ini adalah lemahnya kemampuan dalam berbahasa Inggris karena bahasa Inggris bukan bidang kompetensi mereka yang notabene guru bidang MIPA. Kemudian untuk solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti kursus, pendampingan guru bahasa Inggris, dan diklat jika diperlukan.¹⁰

3. Maria Desidaria Noge, Yohana Iwantiana Tegu, Pelipus Wungo Kaka, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

Fokus penelitian ini adalah penggunaan model kooperatif tipe inside-outside circle dalam pembelajaran bilingual. Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengikuti perkembangan global yang mana saat ini bahasa inggris di jadikan bahasa internasional, serta membantu siswa dalam menguasai kosa kata bahasa inggris sejak dini agar tidak kesulitan untuk belajar bahasa inggris di jenjang selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan penelitian true experiment. Dalam artian metode

¹⁰ Bambang Sugianto, “Optimalisasi Penerapan Kelas Bilingual menuju Pembelajaran Efektif Di SMP Negeri 1 Dukun Gresik” 2 (2014): 7.

ini menggunakan pembagian kelompok dalam pembelajarannya dan di berlakukan dengan cara yang berbeda sesuai materi yang telah di berikan, kemudian di observasi dan di nilai hasil akhirnya mana yang lebih baik pengaruhnya dalam hasil belajar. Hasil dari penelitian ini adalah cara pemerolehan data belajar siswa yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berbasis bilingual.¹¹

4. Aninditya Sri Nugraheni “Implementasi Program Bilingual School Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Di Sd Intis School Yogyakarta” .

Fokus penelitian ini adalah bagaimna penerapan program bilingual yang menerapkan 5 aspek dalam antarala lain kepegawaian, perekrutan pendidik, pendidik bersertifikat, pengembangan pegawai, dan pengembangan kurikulumnya. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan program bilingual yang tidak hanya di fokuskan dari peserta didiknya melainkan dari pengajarnya yang mana ada tahapan-tahapan sebelum di terima di SD Intis School Yogyakarta seperti di adakan seleksi dari tutor pengajarannya sampai pengadaan kegiatan yang sangat menunjang dalam kemajuan dalam berbahasa inggris.¹²

5. Zahrotul ‘aini “ Implementasi Bilingual Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”. Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk program bilingual di

¹¹ Maria Desidaria Noge, Yohana Ivantiana Tegu, dan Pelipus Wungo Kaka, “*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa,*” Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran 6, no. 3 (6 November 2020): 451, <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2640>.

¹² Aninditya Sri Nugraheni, “*Implementasi Program Bilingual School Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Di Sd Intis School Yogyakarta*” 4 (2017): 20.

MI Khadijah Malang untuk meningkatkan keterampilan bahasa inggris siswa, (2) apa factor penghambat dan pendukung dalam menerapkan program ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitiannya adalah prnerapan program bilingual ini mengacu pada kurikulumnya yang mana pada pembelajarannya di MI ini tidak sepenuhnya mengikuti kurikulum pada SD inti tersebut, hanya saja sebelum menerapkan kurikulumnya kurikulum tersebut di analisa untuk di pilih dari segi isi, meteri, perencanaan maupun bahan ajarannya. Dalam penigkatan program ini di fokuskan pada kemampuan siswadalam menyimak, menulis, berbicara serta membaca.¹³

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang penulis gunakan dalam skripsi ini yaitu: bagaian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman transliterasi dan abstrak.

Bab I: Pendahuluan yang membahasn tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi oprasional, f) penelitian terdahulu dan g) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian pustaka yang membahas tentang: a) Implementasi bilingual,

¹³ Zahrotul 'Aini, "Implementasi Bilingual Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Khodijah Malang", (Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2013)

b) Metode pembelajaran, c) Hasil implementasi program bilingual.

Bab III: Metode penelitian membahas tentang: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur penelitian data, f) teknis analisis data, g) pengecekan keabsahan data dan h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang seting penelitian, paparan data dan temuan penelitian dan pembahasan.

Bab V: Penutup berupa kesimpulan, saram-saran dan bagian akhir berupa uarain tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup dan pernyataan.

